

INTISARI

Penelitian ini membicarakan pengaruh gerakan pemakanan konvensional dan *climbing* terhadap kekasaran permukaan. Tujuan dari penelitian ini yaitu mencari pengaruh metode pemakanan, baik konvensional maupun *climbing*, beserta kecepatan pemakanannya terhadap kekasaran permukaan benda kerja. Seluruh proses pemotongan yang dilakukan bagi pengerjaan benda uji ini adalah proses pemotongan sisi.

Diperoleh kesimpulan berdasarkan hasil penelitian. Pertama, nilai penyimpangan rata-rata aritmetik (Ra) yang didapat pada kedua metode pemakanan berbeda. Ini berarti memiliki kekasaran yang berbeda pula. Metode pemakanan *climb* memiliki nilai kekasaran yang lebih besar daripada konvensional. Kedua, makin besar kecepatan pemakanannya yang dipilih makin besar pula nilai penyimpangan rata-rata aritmetiknya (Ra) atau semakin kasar permukannya.

ABSTRACT

This research is explaining about the effect of conventional and climbing feeds on surface roughness. The objective of this research is to find out the effect of feed method, conventional and climbing, along with the feed rate on surface roughness material. All cutting process that was carried out to machining this specimen is side-cutting process.

Based on result of this research then come into concluding. First, Arithmetic Average Deviation (Ra) from both feed methods is different. This means that the methods have different result of roughness. Climbing method has greater roughness value than conventional method. Second, more greater feed rate that has chosen, the value of Arithmetic Average Deviation (Ra) is more great too or more rough the surface of material.